

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share**

**Laura Sarasonia Sinaga (4141111023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi Kubus dan Balok, siswa kelas VIII SMP N 2 Kotapinang T.A 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP N 2 Kotapinang yang terdiri dari 7 kelas. Dari 7 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen II dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan instrumen berupa tes pilihan berganda yang telah valid dan reliabilitas tinggi yaitu 0,739 untuk soal pretest dan 0,988 untuk soal posttest.

Nilai rata-rata hasil pretest eksperimen I adalah 57,04 dan nilai rata-rata untuk hasil pretest kelas eksperimen II adalah 54,07. Dari hasil analisis data pretest kelas eksperimen I diperoleh  $L_0 = 0,142 < L_{tabel} = 0,148$  dan data pretest kelas eksperimen II diperoleh  $L_0 = 0,134 < L_{tabel} = 0,148$ . Maka dapat disimpulkan data pretest kedua kelas adalah berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pretest diperoleh bahwa kedua sampel homogen yaitu dengan  $F_{hitung} = 1,007 < F_{tabel} = 1,76$ . Nilai rata-rata hasil posttest eksperimen I adalah 78,15 dan nilai rata-rata untuk hasil posttest kelas eksperimen II adalah 73,70. Dari hasil analisis data posttest kelas eksperimen I diperoleh  $L_0 = 0,114 < L_{tabel} = 0,148$  dan data posttest kelas eksperimen II diperoleh  $L_0 = 0,147 < L_{tabel} = 0,148$ . Maka dapat disimpulkan data posttest kedua kelas adalah berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data posttest diperoleh bahwa kedua sampel homogen yaitu dengan  $F_{hitung} = 1,028 < F_{tabel} = 1,76$ . Setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji t maka diperoleh  $t_{hitung} = 1,766$  dan  $t_{tabel} = 1,666$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas VIII SMP N.2 Kotapinang T.A. 2017/2018.